

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Diketahui tingkat pengetahuan ibu mengenai *sibling rivalry* pada anak pra sekolah di TK Sambela Rawamakmur paling banyak pada kategori cukup yaitu 18 orang (60.0%).
2. Diketahui kejadian *sibling rivalry* pada anak prasekoah di TK Sambela Rawamakmur paling banyak pada kategori tidak terjadi yaitu 21 orang (67.7%).
3. Diketahui hasil uji statistik diperoleh ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak prasekolah di TK Sambela Rawamakmur dengan nilai signifikan $0.030 < 0.05$.

6.2 Saran

Berikut saran yang dapat dibuat untuk penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Sibling Rivalry* pada Anak Prasekolah di TK Sambela Rawamakmur” yang dibagi berdasarkan sasaran:

1. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan program penyuluhan atau edukasi kepada orang tua, khususnya ibu, mengenai pengasuhan anak dan pencegahan *sibling rivalry*. Sekolah dapat menyelenggarakan *parenting class* secara berkala yang membahas perkembangan sosial-emosional anak prasekolah serta

menyediakan panduan tertulis atau media edukasi yang berisi tips mengelola hubungan antar saudara.

2. Bagi ibu

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan anak dan strategi mengelola konflik antar saudara melalui membaca literatur, mengikuti seminar, atau berkonsultasi dengan guru dan tenaga profesional. Ibu juga disarankan menerapkan pola asuh yang adil dan konsisten, serta memberikan perhatian dan waktu yang seimbang kepada setiap anak agar mereka merasa dihargai.

3. Bagi anak prasekolah

Disarankan untuk diberikan kesempatan berinteraksi positif dengan saudara melalui permainan bersama yang mengajarkan kerja sama, menumbuhkan empati melalui kegiatan bercerita atau bermain peran, serta mendorong komunikasi terbuka agar anak dapat mengekspresikan perasaan secara sehat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel seperti pola asuh, urutan kelahiran, atau jumlah saudara, menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti longitudinal untuk melihat perubahan perilaku dalam jangka waktu tertentu, serta memperluas wilayah penelitian ke sekolah lain sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.